

GAMBARAN EFIKASI DIRI KARIER PADA SISWA SMK

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

DINA RAHMADINA

NIM. 22006138

DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

Gambaran Efikasi Diri Karier Pada Siswa SMK

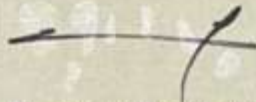
Nama : Dina Rahmadina
NIM : 22006138
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Juli 2026

Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Dr. Zedrian Ard, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 199006012015041002



Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP/NIDN. 198210122006042002



Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN TIM VALIDATOR

Dinyatakan Lulus Setelah Menerbitkan Naskah Artikel Ilmiah pada Jurnal Ilmiah
Terakreditasi/Bereputasi dan Divalidasi sesuai Ketentuan

Peraturan Rektor Nomor 05 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Efikasi Diri Karier Pada Siswa SMK

Judul Artikel Ilmiah : Gambaran Efikasi Diri Karier Pada Siswa SMK

Jurnal Ilmiah : Sinta 3

Nama : Dina Rahmadina

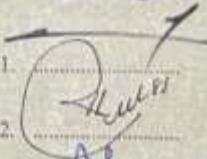
NIM : 22006138

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Juli 2026

Tim Validator

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Zedrian Ardi, M.Pd., Kons.	Kepala Departemen	1. 
2.	Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	Kepala Laboratorium	2. 
3.	Dr. Nurfarhenah, M.Pd., Kons.	Pembimbing	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dina Rahmadina
NIM/BP : 22006138
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Efikasi Diri Karier Pada Siswa SMK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Gambaran Efikasi Diri Karier Pada Siswa SMK" ini berserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 09 Juli 2026

Saya yang menyatakan,



Dina Rahmadina

NIM. 22006138

ABSTRAK

Dina Rahmadina. 2026. Gambaran Efikasi Diri Karier Pada Siswa SMK. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efikasi diri karier pada siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. Efikasi diri karier merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memahami diri, mengeksplorasi pilihan karier, mengambil keputusan, menyusun perencanaan, dan menghadapi berbagai hambatan yang berkaitan dengan pengembangan karier. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan populasi sebanyak 462 siswa kelas X jurusan Kuliner dan Perhotelan. Sampel penelitian berjumlah 214 siswa yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin pada taraf kesalahan 5%. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang disusun berdasarkan lima aspek efikasi diri karier, yaitu self-appraisal, gathering occupational information, goal selection, planning, dan problem solving. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan 22 item dinyatakan valid. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri karier siswa secara umum berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 132 siswa (62%). Pada masing-masing aspek, mayoritas siswa juga berada pada kategori tinggi, meliputi self-appraisal (47%), gathering occupational information (44%), goal selection (52%), planning (47%), dan problem solving (52%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keyakinan yang baik dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan karier. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling karier perlu terus dioptimalkan untuk memperkuat efikasi diri karier siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Efikasi Diri Karier, Bimbingan dan Konseling, Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Efikasi Diri Karier pada Siswa SMK”. Sholawat dan salam peneliti hantarkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi umat manusia.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi yang sangat bermanfaat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Nilma Zola, S.Pd., M.Pd selaku dosen kontributor yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan saran, dan arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M, Pd., Kons. Selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti selama masa perkuliahan.
5. Bapak Ramadi selaku Staf Tata Usaha (TU) Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik demi kelancaran administrasi dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

6. Kepala sekolah SMK Negeri 9 Padang beserta wakil kepala sekolah, majelis guru terutama guru BK, dan staf yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dengan penuh rasa syukur dan haru, peneliti persembahkan kepada kedua orangtua, Mama tercinta peneliti Fitriyeni dan cinta pertama peneliti Ayah Refnal. Terimakasih atas semua dukungannya kepada anak tunggal perempuan yang sangat tangguh ini (peneliti) untuk moril serta materil, cinta, kasih sayang, do'a, perhatian, semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepada peneliti. Segala pencapaian ini menjadi cahaya dalam perjalanan hidup yang penuh makna.
8. Teristimewa untuk Makwo Prof. Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons dan Pakwo Drs. Iskandar Lubis, M.Pd. Serta keluarga besar Sofyan Hadi yang selalu mendoakan, memberikan nasehat, dan memberikan dukungan yang luar biasa untuk peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Terimakasih kepada sahabat peneliti sedari SMP Cinta Maharani Sandiko Putri dan Melisa Afrilia yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini
10. Terimakasih kepada sahabat peneliti sedari SMA Alyahega Safitri, Assyifa Aurellia, Dalia Dwi Amalia, Dinda Arian, Gischa Vatriya, Hesy Nursantia Rosa, dan Kapen Meiyati Puteri yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.

11. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2022 Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Terimakasih atas kebersamaan, kerja sama, dan dukungan yang telah terjalin selama masa perkuliahan. Serta pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Padang, 07 Juli 2026

Dina Rahmadina

KATA PENGANTAR

Skripsi ini berjudul “Gambaran Efikasi Diri Karier Pada Siswa.” Penelitian skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis rencana penelitian yang akan dilakukan, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat efikasi diri karier siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berdasarkan aspek penilaian diri, pengumpulan informasi karier, pemilihan tujuan, perencanaan, serta kemampuan penyelesaian masalah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang bimbingan karier di lingkungan SMK. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang bimbingan karier. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam memahami tingkat efikasi diri karier siswa sebagai dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan layanan bimbingan karier yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya. Demikian skripsi ini disusun.

Padang, 07 Juli 2026

Dina Rahmadina

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	ii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
1. Pengertian Efikasi Diri Karir	12
2. Aspek – aspek Efikasi Diri Karier	14
3. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Karier.....	15
4. Indikator Efikasi Diri Karier	18
B. Penerapan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Efikasi Diri Karier	19
C. Penelitian Relevan	21
D. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Definisi Operasional	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36

A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
C. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	53
C. Rekomendasi	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Efikasi Diri Karier	19
Tabel 2 Populasi Penelitian.....	25
Tabel 3 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 4 Skor Jawaban Angket.....	30
Tabel 5 Kisi - Kisi Angket	30
Tabel 6 Hasil Uji Valid	33
Tabel 7 Klasifikasi Skor Interval Efikasi Diri Karier Keseluruhan	34
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Karier Secara Keseluruhan	36
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Karier ditinjau dari Aspek <i>Self</i> <i>Appraisal</i>	37
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Karier ditinjau dari Aspek <i>Gathering</i> <i>Occupational Information</i>	38
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Karier ditinjau dari Aspek <i>Goal</i> <i>Selection</i>	39
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Karier ditinjau dari Aspek <i>Planning</i> .	40
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Karier ditinjau dari Aspek <i>Problem</i> <i>Solving</i>	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
Gambar 2 Hasil Uji Reliabilitas	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 secara resmi mengakui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan menengah yang penting di Indonesia. Sekolah-sekolah ini didedikasikan untuk melatih tenaga kerja terampil tingkat menengah, membekali siswa dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan berbagai industri dan bisnis. Tujuan utama mereka ialah menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi secara efektif bagi dunia kerja.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan pada umumnya berada pada rentang usia antara 15 hingga 17 tahun pada tahap perkembangan. Pada tahap ini individu berada pada fase penting dalam pembentukan identitas diri serta perencanaan masa depan, termasuk dalam pengambilan keputusan karier. Masa remaja yakni periode eksplorasi karier yang sangat penting karena individu mulai mengidentifikasi minat, kemampuan, serta berbagai peluang yang berkaitan dengan masa depan pekerjaan mereka. Pada fase ini remaja dihadapkan pada tugas perkembangan utama yang meliputi pembentukan identitas diri, pengambilan keputusan, serta penentuan pilihan karier yang akan ditempuh (Fitriyana., 2021).

Ditinjau dari perbedaannya dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), ada perbedaan mendasar dalam orientasi pendidikan yang diberikan. SMA lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan secara akademik

sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sebaliknya, SMK lebih berorientasi pada pengembangan keterampilan vokasional yang secara langsung berkaitan dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, siswa SMK dituntut memiliki kesiapan karier yang lebih matang sejak masa sekolah karena sebagian besar lulusan SMK diproyeksikan untuk memasuki dunia kerja sesudah lulus. Kondisi ini membuat siswa SMK perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai potensi diri, peluang karier, serta kemampuan untuk merencanakan masa depan secara realistis (Ridha, 2022).

Efikasi diri karier mengacu pada kepercayaan diri individu dalam kemampuan mereka untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karier dan membuat keputusan yang tepat tentang masa depan mereka. Keyakinan ini secara signifikan meningkatkan kemandirian siswa vokasi, memungkinkan mereka untuk mengambil inisiatif dalam perencanaan karier mereka. Selain itu, keadaan ini meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan mempersiapkan siswa untuk menangani tantangan karier secara efektif, mendorong pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, dan meningkatkan kesiapan mereka secara keseluruhan untuk dunia profesional (Hariyanto & Hadi, 2024). Efikasi diri karier berperan membantu individu untuk memiliki keyakinan dalam mengambil keputusan karier serta menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan masa depan pekerjaan (Betz, N.E., Hackett, 2006).

Siswa dengan kepercayaan diri karir yang tinggi cenderung optimis, percaya diri, dan proaktif dalam mengeksplorasi minat mereka, yang membantu mereka membuat keputusan yang tepat tentang masa depan mereka. Sebaliknya, siswa dengan kepercayaan diri yang rendah sering meragukan kemampuan mereka, merasa tidak yakin, dan merasa kesulitan untuk menavigasi pilihan karir secara efektif (Yusuf, 2017): Adopsi sikap positif terhadap pembelajaran dan pengembangan profesional, dengan menyadari pentingnya pendidikan dan pekerjaan dalam membentuk masa depan Anda. Luangkan waktu untuk menemukan minat dan bakat Anda, kemudian tetapkan tujuan yang jelas dan bisa dicapai untuk memandu jalur karir. Fokuslah pada membangun kepercayaan diri dalam keterampilan dan kemampuan, yang akan memperkuat ketahanan saat menghadapi tantangan atau kemunduran. Rangkul kegagalan sebagai peluang berharga untuk belajar, tumbuh, dan meningkatkan kompetensi Anda, yang pada akhirnya mendorong pengembangan pribadi dan profesional yang berkelanjutan.

Efikasi diri karir mengacu pada kepercayaan diri seseorang dalam kemampuannya untuk membuat keputusan karir yang efektif. Keyakinan ini secara signifikan memengaruhi kesediaan mereka untuk mengambil langkah proaktif dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Ketika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi, mereka lebih cenderung bertindak dengan cepat dan percaya diri. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah bisa menyebabkan keraguan, penundaan, dan penghindaran pilihan

penting terkait karier, yang memengaruhi perkembangan karier secara keseluruhan (Betz, N.E., Hackett, 2006). Orang dewasa harus fokus pada pengambilan keputusan yang bijaksana yang menyeimbangkan kebutuhan mendesak dengan aspirasi masa depan, terutama dalam hal perencanaan dan pengembangan karier mereka, dengan memastikan stabilitas jangka pendek dan kesuksesan jangka panjang diperhitungkan (Rahman & Nurfarhanah 2022).

Hasil penelitian (Hariyani, 2022) mengungkapkan ada senilai 45,43% lulusan SMK yang mampu untuk bekerja dan selebihnya senilai 44,57% belum bekerja. Hasil penelitian (Missalam, 2023) Di antara para mahasiswa, empat puluh tujuh laki-laki, yang mewakili 12%, dan delapan puluh perempuan, yang mewakili 21%, termasuk dalam kategori kurang percaya diri. Klasifikasi ini memperlihatkan bahwa mereka mengalami tantangan terkait efikasi diri, motivasi, kesiapan mental, dan kemampuan untuk mengatasi hambatan. Tingkat kepercayaan diri yang rendah tersebut bisa secara signifikan menghambat keterlibatan mereka dalam kegiatan eksplorasi karier dan mengurangi kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Akibatnya, para mahasiswa ini mungkin menghadapi kesulitan dalam bersaing secara efektif di pasar kerja sesudah lulus, yang berpotensi membatasi peluang karier dan kesuksesan profesional jangka panjang mereka. Mengatasi masalah-masalah ini sangat penting untuk meningkatkan perkembangan mereka secara keseluruhan.

Hasil penelitian (Maslikhah & Marjo, 2021) memperlihatkan bahwa sekitar 42% siswa berada pada kategori efikasi diri karier rendah dalam pengambilan keputusan karier. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik 2023 di konteks SMK Indonesia, di mana tingkat pengangguran pemuda mencapai 16,8% pada 2023. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK di Indonesia ialah 9,01%, atau sekitar 1,84 juta orang. Fakta ini menandakan bahwa banyak lulusan SMK yang masih menghadapi tantangan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Fenomena ini juga ditemukan oleh peneliti pada siswa terutama pada jenjang pendidikan menengah atas yang mengalami kebingungan, keraguan, atau bahkan ketidakpercayaan diri dalam merencanakan masa depan karier mereka. Wawancara awal ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2025 dengan memakai panduan tidak terstruktur kepada salah satu guru BK dan 9 orang siswa yang berasal dari kelas X Kuliner di SMKN 9 Padang. Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa hasil wawancara 9 siswa memperlihatkan fenomena yang beragam. 3 siswa menyampaikan bahwa mereka sudah memiliki tujuan karier yang jelas dan merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan jurusan yang diambil. Siswa tersebut menjelaskan sudah mencari informasi tentang pekerjaan, memiliki rencana sesudah lulus, baik untuk bekerja maupun melanjutkan pendidikan. Keadaan ini memperlihatkan adanya keyakinan diri yang cukup baik dalam menghadapi masa depan karier. Dan pula ada 6

siswa lainnya yang masih merasa kurang percaya diri dengan kemampuannya. Keraguan tersebut muncul dalam bentuk ketakutan tidak diterima bekerja, belum mengetahui secara pasti pekerjaan yang sesuai dengan dirinya, serta kebingungan dalam menentukan langkah yang akan diambil sesudah lulus. Kondisi ini memperlihatkan bahwa tidak semua siswa memiliki efikasi diri karier yang kuat, meskipun berada dalam lingkungan pendidikan kejuruan.

Meskipun demikian, secara umum siswa SMK memperlihatkan kecenderungan memiliki efikasi diri karier yang cukup ideal. Keadaan ini diperkuat dengan hasil kegiatan pendukung instrumentasi berupa AUM Umum yang memperlihatkan bahwa permasalahan siswa pada bidang karier berada pada kategori sedang hingga tinggi. Artinya, sebagian besar siswa mengalami hambatan yang serius dalam aspek pemahaman diri, perencanaan karier, maupun pengambilan keputusan terkait masa depan.

Layanan bimbingan dan konseling karier di sekolah menengah memainkan peran penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia, membantu orang menuju tujuan karier dan akademik mereka. Ini penting karena kemajuan karier modern, bidang pekerjaan yang semakin beragam, dan penekanan yang semakin besar pada persiapan karier (Sahito, Zahid, Uzma, 2025).

Berdasarkan fenomena yang ditemui di lapangan dan melihat dari beberapa pemaparan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk

mengkaji lebih dalam terkait **“Gambaran Efikasi Diri Karier Pada Siswa SMK”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam studi ini bisa diuraikan yakni:

1. Siswa SMK belum sepenuhnya mampu melakukan penilaian diri secara objektif terhadap minat, bakat, kemampuan, serta keterbatasan diri yang berkaitan dengan pilihan karier, sehingga berpotensi menimbulkan keraguan dalam menentukan arah karier sesudah lulus
2. Rendahnya kemampuan siswa SMK dalam mengumpulkan dan memanfaatkan informasi mengenai dunia kerja, peluang karier, serta kualifikasi yang dibutuhkan pada bidang pekerjaan tertentu menyebabkan siswa kurang memiliki wawasan karier yang komprehensif
3. Sebagian siswa SMK mengalami kesulitan dalam menetapkan tujuan karier yang jelas, spesifik, dan realistis sesuai dengan potensi diri serta peluang yang tersedia, sehingga tujuan karier yang dipilih cenderung bersifat sementara atau mudah berubah
4. Perencanaan karier siswa SMK belum tersusun secara sistematis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, yang tercermin dari kurangnya langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karier yang sudah ditetapkan

5. Siswa SMK belum sepenuhnya memiliki keyakinan dan kemampuan dalam menghadapi serta menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pilihan karier, seperti hambatan akademik, keterbatasan fasilitas, maupun tekanan lingkungan, sehingga memengaruhi kesiapan karier mereka

C. Batasan Masalah

Agar studi ini lebih fokus sesuai dengan judul yang diteliti, maka studi ini dibatasi pada hal yang berkaitan yakni Gambaran Efikasi Diri Karier Pada Siswa SMK pada aspek *Self-Appraisal* (penilaian diri), *Gathering occupational information* (pengumpulan informasi bidang karier), *Goal selection* (Tujuan), *Planning* (perencanaan), *Problem Solving* (penyelesaian masalah).

D. Rumusan Masalah

Masalah tersebut sudah dikenali dan didefinisikan dengan jelas berdasarkan keterbatasan yang ada dan pemahaman menyeluruh tentang konteksnya:

1. Bagaimana gambaran efikasi diri karier pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
2. Bagaimana gambaran efikasi diri karier siswa SMK berdasarkan aspek-aspek efikasi diri karier?
 - a. *Self-Appraisal* (penilaian diri),
 - b. *Gathering occupational information* (pengumpulan informasi bidang karier)

- c. Goal selection (seleksi tujuan)
- d. Planning (perencanaan)
- e. Problem Solving (penyelesaian masalah)

E. Asumsi Penelitian

1. Setiap siswa SMK memiliki tingkat efikasi diri karier yang berbeda-beda.
2. Efikasi diri karier siswa bisa digambarkan melalui lima aspek utama, yakni *self-appraisal*, *gathering occupational information*, *goal selection*, *planning*, dan *problem solving*.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan studi ini yakni:

1. Menggambarkan efikasi diri karier pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
2. Menggambarkan efikasi diri karier siswa SMK berdasarkan aspek-aspek efikasi diri karier
 - a. *Self-Appraisal* (penilaian diri),
 - b. *Gathering occupational information* (pengumpulan informasi bidang karier)
 - c. *Goal selection* (seleksi tujuan)
 - d. *Planning* (perencanaan)
 - e. *Problem Solving* (penyelesaian masalah)

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat studi ini ialah dibagi menjadi dua yakni, manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dalam psikologi pendidikan dan konseling dengan meneliti bagaimana siswa vokasi mengembangkan dan meningkatkan efikasi diri karir mereka, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan karir dan pertumbuhan profesional mereka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK

Program bimbingan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan siswa bisa secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri dan keyakinan mereka pada kemampuan mereka.

b. Bagi Siswa

Bisa memberikan informasi dan wawasan tentang pentingnya kebutuhan siswa dan mengembangkan efikasi diri karier siswa serta meningkatkan kesadaran mengenai tingkat efikasi diri karier yang dimiliki.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadikan hasil studi ini sebagai bahan referensi dalam mengkaji efikasi diri karier pada siswa SMK. Penelitian selanjutnya bisa mengembangkan kajian

dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan, seperti kematangan karier, kesiapan kerja, dukungan orang tua, motivasi berprestasi, optimisme, konsep diri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran efikasi diri karier pada siswa SMK Negeri 9 Padang, maka bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan efikasi diri karier siswa berada pada kategori tinggi, yakni sebanyak 132 siswa dengan persentase 62%. Keadaan ini memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki keyakinan yang cukup baik terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan karier. Keyakinan tersebut tampak dari adanya kemampuan siswa dalam mengenali potensi diri, memahami pilihan karier, merencanakan masa depan, serta menghadapi berbagai hambatan yang berkaitan dengan pilihan karier. Secara rinci, temuan penelitian memperlihatkan hal-hal berikut:

1. Aspek Self Appraisal (Penilaian Diri): Mayoritas siswa berada pada kategori tinggi. Keadaan ini memperlihatkan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan yang baik dalam mengenali dan menilai dirinya, baik berkaitan dengan minat, bakat, kemampuan, maupun keterbatasan diri yang berhubungan dengan pilihan karier.
2. Aspek Gathering Occupational Information (Pengumpulan Informasi): Mayoritas sebagian besar siswa berada pada tinggi. Keadaan ini memperlihatkan bahwa kemampuan siswa dalam mencari, mengumpulkan, dan memanfaatkan informasi karier masih belum sepenuhnya optimal.

3. Aspek Goal Selection (Seleksi Tujuan): Mayoritas siswa berada pada kategori tinggi. Keadaan ini memperlihatkan bahwa siswa memiliki keyakinan yang kuat dalam menetapkan tujuan karier yang spesifik, realistis, dan sesuai dengan dirinya.
4. Aspek Planning (Perencanaan): Mayoritas siswa berada pada kategori tinggi. Keadaan ini memperlihatkan bahwa perencanaan karier sebagian besar siswa sudah tersusun secara optimal dan sistematis. Perencanaan tersebut menjadi modal penting bagi siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan.
5. Aspek Problem Solving (Penyelesaian Masalah): Mayoritas siswa berada pada kategori tinggi. Keadaan ini memperlihatkan bahwa kemampuan siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pilihan karier masih perlu ditingkatkan. siswa diharapkan mampu bertahan ketika menghadapi kesulitan dan tetap berusaha mencapai tujuan kariernya.

Berdasarkan uraian tersebut, bisa disimpulkan bahwa efikasi diri karier siswa SMK Negeri 9 Padang secara umum berada pada kategori tinggi, namun jika ditinjau dari masing-masing aspek, masih ada beberapa aspek yang didominasi kategori tinggi. Keadaan ini memperlihatkan bahwa siswa sudah memiliki keyakinan diri yang cukup baik, tetapi masih membutuhkan pendampingan agar keyakinan tersebut bisa berkembang menjadi perilaku karier yang lebih nyata, terarah, dan mandiri. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling karier memiliki peran penting dalam membantu

siswa meningkatkan efikasi diri karier, terutama dalam hal eksplorasi informasi, penetapan tujuan, penyusunan rencana, dan pemecahan masalah karier.

B. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Penelitian memperlihatkan bahwa siswa di SMK Negeri 9 Padang umumnya memperlihatkan tingkat efikasi diri karir yang tinggi, yang mencerminkan kepercayaan diri mereka dalam tugas dan pengambilan keputusan terkait karir. Namun, siswa tertentu membutuhkan bantuan khusus untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri dan konsentrasi mereka, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dan peluang karir di masa depan.

Berdasarkan hasil studi yang sudah diperoleh, maka layanan bimbingan dan konseling bisa diberikan guru BK kepada siswa dalam rangka untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan efikasi diri karier pada siswa. Berdasarkan hasil studi yang sudah peneliti lakukan, ada beberapa layanan yang bisa diberikan oleh guru BK atau konselor terkait efikasi diri karier pada siswa yakni:

1. Layanan Konseling Individu

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa yang mengalami hambatan khusus dalam pengembangan efikasi diri karier, seperti kurang percaya diri terhadap kemampuan diri, bingung menentukan pilihan karier, takut gagal memasuki dunia kerja, atau belum mampu menyusun rencana masa depan. Melalui konseling

individual, guru BK bisa membantu siswa memahami kondisi dirinya, mengidentifikasi sumber masalah, serta menemukan alternatif penyelesaian yang sesuai dengan kebutuhan pribadi siswa.

Layanan ini penting diberikan karena masih ada siswa yang memperlihatkan keraguan dalam merencanakan dan mengambil keputusan karier. Dalam proses konseling, guru BK bisa membantu siswa mengevaluasi kelebihan dan keterbatasan diri, membangun pikiran positif, serta meningkatkan keyakinan bahwa dirinya mampu menghadapi tantangan karier. Intervensi konseling karier bisa membantu meningkatkan efikasi diri karier dan memperkuat kemampuan individu dalam mengambil keputusan terkait masa depan.

2. Layanan Konseling Kelompok

Layanan Layanan konseling kelompok bisa diberikan kepada siswa yang masih mengalami keraguan dalam menentukan tujuan karier, kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, atau mengalami hambatan dalam proses pengembangan karier. Melalui konseling kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang dialami bersama anggota kelompok lainnya sehingga bisa memperoleh dukungan sosial, masukan, serta alternatif pemecahan masalah yang lebih beragam.

Konseling kelompok juga memungkinkan siswa belajar dari pengalaman anggota kelompok lain yang memiliki permasalahan serupa. Pengalaman tersebut bisa membantu siswa meningkatkan rasa

percaya diri dan mengembangkan keyakinan bahwa mereka mampu menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan karier. Proses interaksi dan dukungan yang terjadi dalam kelompok bisa membantu individu meningkatkan efikasi diri serta kemampuan dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi (Pratama, 2024).

3. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok bisa diberikan kepada siswa untuk membahas topik-topik karier yang menjadi kebutuhan bersama. Dalam bimbingan kelompok, siswa bisa saling berbagi pengalaman, perspektif, dan informasi mengenai rencana karier sehingga mereka memperoleh penguatan dari teman sebaya. Layanan ini bisa membantu siswa yang masih ragu terhadap pilihan kariernya agar lebih percaya diri melalui dinamika kelompok yang positif.

Guru BK bisa memakai topik tugas seperti mengenali kekuatan diri, membangun keyakinan dalam memilih karier, menghadapi rasa takut gagal, dan menyusun langkah menuju karier impian. Melalui kegiatan diskusi kelompok, permainan peran, simulasi wawancara kerja, atau studi kasus karier, siswa dilatih untuk berpikir realistis, berani menyampaikan perspektif, dan mampu melihat alternatif penyelesaian masalah. Dengan demikian, bimbingan kelompok bisa menjadi salah satu layanan yang efektif untuk memperkuat aspek penilaian diri, seleksi tujuan, perencanaan, dan penyelesaian masalah karier. Layanan bimbingan karier yang diberikan secara terstruktur bisa membantu siswa

mengembangkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan karier (Andini, 2024).

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, berikut beberapa saran yang bisa diberikan:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling harus memanfaatkan studi ini untuk membuat program yang disesuaikan yang menekankan pada keberlanjutan dan peningkatan kepercayaan diri siswa dalam karier. Alih-alih hanya berkonsentrasi pada penyelesaian masalah, program-program ini harus mendorong perkembangan positif, menumbuhkan kepercayaan diri dalam kemampuan karier, dan mendorong siswa untuk secara aktif mengejar tujuan profesional mereka, yang mengarah pada hasil jangka panjang yang lebih baik.

2. Bagi Siswa

Para siswa didorong untuk mempertimbangkan dengan saksama efikasi diri karier mereka, dengan memahami bahwa kepercayaan diri memainkan peran penting dalam mencapai kesuksesan. Dengan secara aktif mengevaluasi potensi, minat, keterampilan, kekuatan, dan keterbatasan mereka sendiri, mereka bisa mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk peluang dan tantangan di masa depan. Refleksi proaktif ini membantu membangun jalur yang jelas dan realistis menuju tujuan profesional mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya bisa mengembangkan temuan ini dengan memasukkan variabel tambahan seperti kematangan karier, kesiapan kerja, dukungan orang tua, motivasi berprestasi, optimisme, dan konsep diri untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, K. A. (2024). Kematangan Karir Siswa SMK : Bagaimana dengan Efikasi Diri Siswa? *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1, 158–166.
- Anwar, A. (2009). Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum. *Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara*, 59.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy*. W. H. Freeman and Company.
- Betz, N.E., Hackett, G. (2006). Career Self-Efficacy Theory: Back to the Future. *Journal of Career Assessment*, 14(3), 4–11. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/8822346>
- Charista, Lorensia, C. (2018). Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i1.15334>
- Dewi, S. (2022). Layanan Bimbingan Karier dalam Upaya Meningkatkan Self-Efficacy Siswa Kelas XII dalam Pemilihan Karier. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.
- Fadhlullah, Z, F., & Netrawati. (2023). Development of Guidance and Counseling Modules to Improve Students' Further Education Planning. *Widyagogik : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 490–501. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v10i2.18813>
- Fitriyana, A. N., Kurjono, & Santoso, B. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 62–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.35457/konstr>
- Hani Agnia, & Dwi Dasalinda. (2022). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sukakarya. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2749–2755. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.759>
- Hariyani, D. (2022). Pengaruh Edupreneurship , Kreativitas Siswa dan Praktik Pengalaman Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Enam Lingkung Universitas Negeri Padang. *Jurnal Salingka Nagari*, 01(2), 243–255.
- Hariyanto, H., Kuat, T., Suprap, S., Rohmad, A. N., Faizin, A. N., & Hadi, H. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir pada Siswa SMK. *Journal of Education Research*, 5(4), 6247–6253. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1503>
- Irianto, A. (2012). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan pengembangannya*. Kencana.

- Julius, A. (2023). *Profil Career Self-Efficacy Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Majalaya Tahun Akademik 2022 / 2023*. 3(1), 81–87.
- Kim, H., & Lee, J. (2022). Social Support and Career Self - Efficacy Among Vocational Students. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*.
- Kurniasari, R. (2018). Pemberian motivasi serta dampaknya terhadap kinerja karyawan pada perusahaan telekomunikasi Jakarta. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(1), 32–39.
- Lahey. (2008). *Theories of Personality 5th Edition*. Brooks/Coles.
- Lent, R. W., Ezeofor, I., Morrison, M. A., Penn, L. T., & Ireland, G. W. (2018). Applying the social cognitive model of career self-management to career exploration and decision-making. *Journal of Vocational Behavior*. *Journal of Vocational Behavior*, 104, 147–160.
- Maslikhah., Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2021). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*.
- Missalam, T., Sugara, G. S., & Muhajirin, M. (2023). Analisis Profil Efikasi Diri Karier Berdasarkan Gender. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 6(1), 13–23. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v6i1.13413>
- Nota, L., Santili, S., Ginevra, M. C., & Soresi, S. (2023). Career Guidance Interventions and Career Development in Adolescence. *Career Development Quarterly*.
- Nurfarhanah, Rahman. &. (2022). Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Adzkie. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 7(2), 80–89.
- Pratama, M. F. (2024). *Career Decision-Making Self-Efficacy as Mediator of Parental Career Support and Vocational Identity*. 13(4).
- Putra, R. K., & Affandi, G. R. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo. *Web of Scientist International Scientific Research Journal*, 2(3), 1–12. <https://doi.org/10.47134/webofscientist.v2i3.5>
- Rada, W., Tawir, L. A., Suci, S., Putri, N. A., Tawakkal, N. A., & Ely, R. (2026). The Role of Career Guidance and Counseling Services in Helping Learners Identify Their Interests and Talents. *The Role Of Career Guidance and Counseling Services in Helping Learners Identify Their Interests and Talents*, 6, 44–57.

- Ridha, A. (2022). Pendidikan Vokasional (Alternatif Pengembangan SDM di Indonesia). *Jurnal El-Rusyd*, 1–16.
- Sahito, Zahid, Uzma, J. (2025). The Effectiveness of Career Guidance and Counseling Services in Secondary Schools: Evaluating Their Role in Enhancing Student Career Choices and Academic Success. *Voyage Journal of Educational Studies*, 5(1), 15–31. <https://doi.org/10.58622/vjes.v5i1.214>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, K. B., Riasnugrahani, M., & Savitri, J. (2024). Career Exploration Training to Improve Career Decision Making Self-Efficacy of High School Student in Bandung. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 16(1), 41–48.
- Susantoputri., Kristina, M., & Gunawan, W. (2014). Hubungan Antara Efikasi Diri Karier dengan Kematangan Karir pada Remaja di Daerah Kota Tangerang. *Psikologi*, 10(1), 67–73.
- Sutiman. Sofyan, H. S. (2022). Students' Career Decision-Making during Online Learning: The Mediating Roles of Self-Efficacy in Vocational Education. *European Journal of Educational Research*, 11(3), 1669–1682.
- Tarina Rahmaningtyas, Wiwik Sulistiani, & D. M. (2021). Self-Efficacy Karir dan Dukungan Keluarga Dengan Adaptabilitas Karir Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 4(1), 77–90.
- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of Self-Efficacy Theory to the Understanding and Treatment of Career Indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 63–81.
- Violita., Sujadi, E., Ahmad., B. (2024). *Pengaruh Perfeksionisme dan Efikasi Diri Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa*. XIII, 16–23.
- Wahyuningsih, D. D., Nugroho, I. S., Donosuko, F., Widhiastuti, A., Ladaina, D. O., Tunas, U., & Surakarta, P. (2023). *HUBUNGAN SELF EFFICACY KARIR DENGAN KEMATANGAN*. 10(2), 1–8.
- Widyaningrum, D., & Hastjarjo, T. D. (2016). *Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa*. 2(2).
- Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.
- Zain, N., Marsofiyati, & Jeniar, R. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Bimbingan Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas X Dan XI SMK Negeri Di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0101.01>